Abstract

The natural and cultural characteristics of Bajo Village in Boalemo Regency make it a prospective tourism destination. The purpose of this study is to determine Bajo Village's potential as a tourism destination in the Boalemo Regency. Through documentation, eight informant interviews, and observation, a qualitative descriptive methodology is employed. According to the study's findings, Bajo Village boasts natural features like mangrove forests, sunset vistas, and sea views. The Bajo language and welcoming practices are examples of cultural potential. Bajo Village's attraction is further enhanced by its fishing operations, local villages, and photo locations with a broad, clear sea backdrop. Bajo Village was formerly the entrance to Pulo Cinta and features amenities like villas, food vendors, parking lots, mosques, decent roads, and motorized rickshaws. However, access, amenities, and attractions—particularly the Bajo Village road—need to be upgraded, and institutional management has not yet been established. It is anticipated that the village authority would use the research's feedback to further investigate Bajo Village's tourism potential.

Keywords: *Bajo Village, Tourism Village, Potential*

Abstrak

Desa Bajo di Kabupaten Boalemo berpotensi untuk dijadikan sebagai desa wisata karena atraksi alam dan budaya yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi Desa Bajo sebagai desa wisata di Kabupaten Boalemo. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara dengan 8 informan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Bajo memiliki atraksi alam seperti pemandangan laut, panorama matahari terbenam, dan hutan mangrove. Potensi budaya meliputi adat penyambutan dan bahasa Bajo. Selain itu, aktivitas melaut, komunitas lokal, serta spot foto dengan latar laut yang luas bersih juga menambah daya tarik dari Desa Bajo. Desa Bajo memiliki fasilitas seperti villa, warung makan, lahan parkir, masjid, jalan yang baik, dan becak motor, serta pernah menjadi akses menuju Pulo Cinta. Namun, pengelolaan kelembagaan belum terbentuk, atraksi perlu ditambah, fasilitas ditingkatkan, dan akses diperbaiki, terutama jalan Desa Bajo. Kontribusi penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah desa untuk terus menggali potensi wisata Desa Bajo.

Kata Kunci: Potensi, Desa Wisata, Desa Bajo